ALAMTANA
Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram **E-ISSN:** 2722-6751
Vol. 07, No. 02, Tahun 2026
DOI: https://doi.org/10.51673/jaltn.v7i2.3322

Peran Pemetaan Digital melalui Google Maps dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus UMKM Desa Bintang Mersada

Anju Andini[1], Rifauziah Arni Malau[2], Dini Anggraini[3], Aliya Fayyaza[4], Rasina Padeni Nasution[5]
[1-5]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
E-mail: anjuandini0@gmail.com

Article History:
Received : 7 Agustus 2026
Review : 10 Agustus 2026
Revised : 25 Agustus 2026
Accepted : 30 Agusus 2026

Keywords: *Information Accessibility; Google Maps; Digital Mapping; Community-Based Service; Village-Level MSMEs.*

Abstract: *Access to digital information is a key factor in the development of rural micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs). This community service initiative aimed to assist local business owners in Bintang Mersada Village, Sidikalang District, Dairi Regency, in utilizing Google Maps to enhance the discoverability of their business information. The project employed a Participatory Action Research (PAR) approach, encompassing initial identification, outreach, guidance on registering and verifying business locations, and training on independent profile management. Intensive support was provided to a culinary MSME, "Zhorifa Kitchen," which served as the primary case study, alongside a broader inventory mapping of physical businesses throughout the village. The initiative resulted in improved visibility for Zhorifa Kitchen on the digital platform, with the establishment of a business profile featuring precise coordinates, contact details, operating hours, and a catalog of product photos. Furthermore, the project empowered the business owner to independently update information and respond to customer reviews. This community service concludes that a participatory-based support model is an efficient way to build foundational digital capacity among rural MSME owners, though the long-term economic impact warrants further, sustained observation.*

A. Pendahuluan

Transformasi digital membuka peluang bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memperluas pasar sekaligus memperkuat keterhubungan dengan konsumen. Dalam ekonomi lokal, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi dan menemukan lokasi penjualan. Pemetaan digital melalui Google Maps menjadi sarana strategis karena menghubungkan keberadaan fisik usaha dengan pencarian informasi secara daring. Pelatihan navigasi dan pengelolaan profil digital terbukti membantu pelaku UMKM dalam memperbarui data usaha, mengunggah dokumentasi produk, serta merespons ulasan pelanggan.

Di Desa Bintang Mersada, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, potensi kegiatan usaha berbasis komunitas cukup berkembang. Namun, asesmen awal di lapangan menunjukkan adanya masalah lokal berupa terbatasnya keterjangkauan informasi digital usaha. Sebagian besar usaha lokal belum terdaftar di platform peta digital secara tepat, atau memiliki profil lokasi tetapi tidak dikelola secara mandiri oleh pemiliknya. Sebagai contoh, usaha kuliner lokal "Zhorifa Kitchen" memiliki potensi pasar yang baik tetapi lokasinya sulit ditemukan oleh calon pelanggan di luar lingkungan perumahan karena belum memiliki penanda koordinat yang terverifikasi secara presisi.

Sebagian besar program pengabdian pemetaan digital terdahulu lebih berfokus pada kuantitas pencapaian target, seperti jumlah total titik lokasi yang berhasil ditambahkan oleh tim mahasiswa ke dalam peta. Pendekatan demikian sering kali menyisakan masalah ketergantungan pascaprogram, di mana profil usaha menjadi tidak terawat atau usang karena pemilik usaha tidak dibekali keterampilan mengelola akun bisnisnya sendiri.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah pendampingan partisipatif berbasis *Participatory Action Research* (PAR). Kebaruan (*novelty*) dari pengabdian ini terletak pada penekanan evaluasi kemandirian pemilik usaha dalam mengelola dan memperbarui profil digitalnya secara berkelanjutan, bukan sekadar jumlah titik lokasi yang berhasil didaftarkan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan memetakan keberadaan lokasi fisik serta profil digital UMKM di Desa Bintang Mersada.
2. Membantu pendaftaran dan optimalisasi titik lokasi usaha mitra utama (Zhorifa Kitchen) pada platform Google Maps.
3. Meningkatkan kapasitas dan kemandirian pemilik usaha dalam mengelola profil bisnis digital (pembaruan informasi, unggah foto, dan interaksi ulasan).

B. Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menempatkan pemilik usaha sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan intervensi. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Agustus hingga September 2026 di Desa Bintang Mersada, Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara.



Sasaran kegiatan mencakup pelaku UMKM di Desa Bintang Mersada dengan fokus pendampingan mendalam (*in-depth case study*) pada pemilik usaha "Zhorifa Kitchen". Tahapan pelaksanaan prosedur pengabdian meliputi:

1. Asesmen Awal dan Observasi Wilayah: Tim mahasiswa KKN menginventarisasi usaha lokal, mengamati ketersediaan papan penanda fisik, serta memeriksa keberadaan titik koordinat usaha di aplikasi Google Maps.

2. Perencanaan Aksi Bersama Mitra: Mendiskusikan kendala teknis bersama pemilik Zhorifa Kitchen dan menyepakati jadwal pendampingan serta pengumpulan data pendukung profil usaha.
3. Pendampingan Eksekusi dan Pelatihan Praktis:
   a. Pembuatan/klaim akun Google Business Profile dan penentuan titik koordinat presisi.
   b. Pengisian metadata usaha: nama resmi, kategori usaha, alamat lengkap, jam operasional, dan nomor kontak aktif.
   c. Pelatihan mengunggah foto produk/menu dan simulasi merespons ulasan konsumen secara langsung oleh mitra.
4. Evaluasi dan Refleksi: Evaluasi dilakukan secara prosedural aktual berdasarkan lembar observasi partisipasi serta wawancara kelancaran praktik mandiri mitra di akhir kegiatan.

C. Hasil

Hasil kegiatan pengabdian dijelaskan berdasarkan data faktual yang didokumentasikan selama proses pendampingan di lapangan.

1. Asesmen Awal dan Pemetaan Usaha Lokal

Hasil penelusuran lapangan mengidentifikasi keberadaan beberapa unit usaha mikro di Desa Bintang Mersada. Sebagian besar usaha belum memiliki penanda digital yang akurat. Dari inventarisasi awal, dipilih satu unit usaha kuliner, yaitu Zhorifa Kitchen, untuk diberikan pendampingan partisipatif intensif karena pemiliknya menunjukkan kesiapan dan komitmen penuh untuk belajar mengelola profil digital.

2. Studi Kasus Pendampingan Intensif: Zhorifa Kitchen

Pendampingan pada Zhorifa Kitchen menghasilkan perubahan nyata pada ketersediaan data digital usaha. Tabel 1 menyajikan perbandingan kondisi kelengkapan profil digital Zhorifa Kitchen sebelum dan sesudah intervensi pendampingan.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Informasi Digital Zhorifa Kitchen Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Indikator Profil	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan
Keberadaan Titik Peta	Belum terdaftar / Tidak ditemukan	Terdaftar dengan titik koordinat presisi
Kelengkapan Informasi	Hanya dikenal oleh tetangga sekitar	Memuat alamat, jam buka, dan kontak WhatsApp
Visualisasi Produk	Tidak ada foto produk di platform peta	Memuat katalog foto makanan & penanda toko
Kemandirian Pemilik	Tidak paham penggunaan Google Maps	Mampu mengedit jam operasional & unggah foto

E-ISSN: 2722-6751



3. Evaluasi Kemandirian Pengelolaan Profil

Evaluasi dilakukan bukan dengan mengukur peningkatan omzet penjualan karena memerlukan periode waktu pencatatan keuangan yang panjang melainkan melalui kemampuan teknis mitra. Berdasarkan uji praktik di akhir pendampingan, pemilik Zhorifa Kitchen berhasil memperbarui jam operasional usaha dan mengunggah gambar menu secara mandiri melalui *smartphone* tanpa asistensi langsung dari mahasiswa.

Diskusi

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan partisipatif efektif untuk meningkatkan visibilitas digital UMKM perdesaan. Penambahan koordinat dan kelengkapan informasi pada Google Maps secara langsung menyelesaikan permasalahan dasar mitra mengenai keterjangkauan informasi lokasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kasnelly dkk. (2025) yang menegaskan bahwa ketepatan titik lokasi dan kelengkapan profil digital merupakan langkah awal fundamental dalam meningkatkan visibilitas usaha mikro. Pendekatan pengabdian yang menekankan keterlibatan langsung pemilik usaha juga mendukung konsep pemberdayaan dari Widyanto dkk. (2026), di mana transfer pengetahuan teknis lebih diutamakan agar mitra tidak mengalami ketergantungan pada pihak luar.

Faktor kunci keberhasilan kegiatan ini terletak pada kesesuaian materi pendampingan dengan tingkat literasi digital mitra serta metode pengajaran satu-on-satu (*one-on-one tutoring*). Namun, kendala yang dihadapi di lapangan meliputi proses verifikasi platform yang membutuhkan waktu konfirmasi serta keterbatasan perangkat keras mitra.

Keterbatasan Kegiatan: Pengabdian ini berfokus pada studi kasus mendalam terhadap satu UMKM utama (Zhorifa Kitchen), sehingga hasil kemandirian yang dicapai tidak dapat digeneralisasikan secara langsung ke seluruh pelaku usaha di Desa Bintang Mersada. Selain itu, tingkat pertumbuhan penjualan atau omzet usaha tidak diukur dalam artikel ini karena ketiadaan data keuangan historis mitra.

KESIMPULAN

Pendampingan pemetaan digital melalui Google Maps di Desa Bintang Mersada berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi lokasi serta profil usaha mitra dampingan Zhorifa Kitchen. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis partisipatif efisien dalam membentuk kemandirian pemilik usaha untuk mengelola profil bisnis digitalnya secara mandiri.

Untuk menjamin keberlanjutan program, disarankan agar pemerintah desa dapat memfasilitasi pendataan berkala bagi UMKM lokal lainnya, serta mendorong pembentukan kelompok pembimbing digital di tingkat desa guna mendampingi usaha mikro yang belum

terjangkau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bintang Mersada atas izin dan fasilitasi lokasi pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik UMKM Zhorifa Kitchen atas partisipasi aktifnya, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sumatera Utara yang telah mendukung pelaksanaan KKN ini.

DAFTAR REFERENSI

Afriyani, R., Nurjanah, S., & Suroso, A. (2025). Pendampingan UMKM dalam optimalisasi pemasaran digital berbasis media sosial dan Google Maps. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 45–54. https://doi.org/10.55583/jpmi.v5i1.412

Damanik, E. B., Rahmadani, S., & Fitriani, N. (2026). Analisis implementasi pemetaan digital untuk efektivitas promosi usaha mikro di wilayah pedesaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 112–121. https://doi.org/10.31289/jebd.v4i2.8821

Fadhli, F., & Johan, I. R. (2023). The influence of digital literacy and market orientation on small business performance. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*, 2(1), 36–46. https://doi.org/10.29244/jcfcs.2.1.36-46

Kasnelly, S., Maharani, R., & Triana, L. (2025). Strategi peningkatan visibilitas UMKM Laksa Mamak Kembar melalui optimalisasi Google Maps dan penataan identitas visual. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 6(1), 88–97. https://doi.org/10.31849/jpkm.v6i1.12091

Kholifah, S., Innayah, M. N., Tubastuvi, N., & Nazah, N. (2025). Digital adoption and competitive advantage among rural micro-entrepreneurs. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23(2), 201–214. https://doi.org/10.22219/jep.v23i02.43045

Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh pengetahuan teknologi informasi dan literasi digital terhadap kemandirian usaha mikro. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 53–66. https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p53-66

Nihayah, U., Hasanah, M., & Kurniawan, A. (2025). Pelatihan navigasi digital dan optimalisasi profil bisnis Google Maps untuk peningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 7(2), 143–152. https://doi.org/10.31316/jbm.v7i2.5401

Patimah, & Hasanah, U. (2026). Implementing participatory action research in community empowerment programs. *Journal of Educational Management Research*, 5(3), 2358–2367. https://doi.org/10.61987/jemr.v5i3.2035

Pradana, A., & Suryani, E. (2024). Pemanfaatan teknologi pemetaan digital Google Maps sebagai sarana promosi interaktif UMKM lokal. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(3), 320–329. https://doi.org/10.22146/jipkm.v10i3.9102

Putra, I. G. S. G. (2025). Unpacking the influence of digital support on youth micro-entrepreneurs in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(2), 194–210. https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss2.art5

Ramadhan, M. F., & Handayani, T. (2024). Peran pendampingan mahasiswa KKN dalam akselerasi digitalisasi usaha mikro perdesaan. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 512–521. https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i4.2104

Sari, D. P., & Setiawan, H. (2025). Peningkatan kemandirian pengelolaan media digital pada usaha kuliner rumahan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 67–76. https://doi.org/10.25077/jpm.v8i1.332

Tanjung, T. N. U., Ramadhani, D. S., Siregar, A. S., & Aisyah, S. (2025). Strategi peningkatan aksesibilitas informasi UMKM melalui pemetaan berbasis partisipatif. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 115–124. https://doi.org/10.55606/nusantara.v6i2.8384

Wibowo, A., & Utami, S. (2024). Evaluasi keberlanjutan program digitalisasi UMKM berbasis pengabdian masyarakat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 13(2), 101–110. https://doi.org/10.20885/jik.vol13.iss2.art2

Widyanto, A., Pratama, R., & Susanto, H. (2026). Pendampingan pemetaan digital bagi UMKM kawasan wisata Bukit Lawang dalam mengoptimalkan akses informasi usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Teknologi*, 5(1), 12–22. https://doi.org/10.32528/jpmit.v5i1.7712